

## RINGKASAN

**Teknik Detasseling Dan Durasi Waktu Pembungaan Pada Produksi Benih Jagung Hibrida Varietas C-36 Pada Lahan Tadah Hujan Di PT. BISI Internasional Tbk.** Hanik Rahmawati A42200150, 2024, 38, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember, Jumiatus S.P.,M.Si (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional. Pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang adalah untuk merealisasikan dan meningkatkan keterampilan atau kemampuan dalam dunia kerja sesuai bidangnya. Salah satu instansi yang relevan dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan adalah PT. BISI Internasional Tbk. Pemilihan lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berdasarkan kompetensi PT. BISI Internasional Tbk. yang bergerak dalam produksi benih yang unggul khususnya benih jagung hibrida.

PT. BISI Internasional Tbk. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembenihan pertanian. PT. BISI Internasional Tbk. adalah perusahaan yang telah mampu melakukan ekspor benih ke luar negeri sehingga menjadi Perusahaan yang berbasis pabrik dengan nama Tbk. yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto No.72A, Mulyoasri, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan, prosedur detasseling pada produksi benih jagung hibrida dipilih sebagai fokus dari tujuan magang. *Detasseling* merupakan kegiatan pembuangan bunga jantan dari pohon induk tanaman betina. Program magang in dilakukan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

*Detasseling* atau cabut bunga meruakan kegiatan yang dilakukan untuk menghilangkan bunga jantan (tassel) pada tanaman jagung betina, agar pada

tanaman betina tidak terjadi *self pollination* sehingga kemurnian benih tetap terjaga. Syarat yang perlu dilakukan sebelum dilakukan detasseling yaitu roguing harus sudah benar-benar bersih. *Detasseling* dilakukan pada saat tanaman berumur 50 HST sesuai dengan keadaan lapangan dan varietas yang ditanam. Pada kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali untuk memastikan bahwa tidak ada tassel yang tertinggal pada tanaman betina.